



### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

#### **1. Jenis Penelitian**

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian hukum empiris, yaitu penelitian yang berkaitan dengan pendapat dan perilaku anggota masyarakat dalam hubungan hidup bermasyarakat. Dalam literatur lain, penelitian ini juga bisa dikatakan sebagai penelitian hukum sosiologis, memandang hukum sebagai fenomena sosial dimana pengolahan dan analisis data pada penelitian hukum sosiologis, tunduk pada cara analisis data ilmu-ilmu sosial dan tergantung pada sifat data yang dikumpulkan oleh peneliti.<sup>36</sup> Menurut Soetandyo W, penelitian hukum non-doktrinal merupakan penelitian berupa studi-studi empiris untuk menemukan teori-teori mengenai proses terjadinya hukum di dalam masyarakat.<sup>37</sup>

---

<sup>36</sup>Amiruddin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Rajawali Press, 2006), h. 167

<sup>37</sup>Saifullah, *Materi Kuliah Metode Penelitian Hukum*, Pertemuan Ke-12, tanggal 6 Mei 2014

Dengan kata lain, penelitian empiris mengungkapkan implementasi hukum yang hidup (*living law*) dalam masyarakat melalui perbuatan yang dilakukan oleh masyarakat. Jenis penelitian ini dilakukan dengan cara mendatangi beberapa informan untuk mendapatkan hasil penelitian yang optimal dan kemudian diteliti serta dianalisa dengan menyesuaikan teori-teori yang diperoleh dari data sekunder, seperti referensi beberapa buku, laporan penelitian, dan berbagai karya tulis ilmiah lainnya.

## **2. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-komparatif dengan pendekatan kualitatif.

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Dalam metode deskriptif peneliti bisa membandingkan fenomena-fenomena tertentu sehingga merupakan suatu studi komparatif.

Komparatif adalah penelitian yang membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda, atau pada waktu yang berbeda. Oleh karena itu penggunaan metode deskriptif-komparatif dalam penelitian ini adalah dengan membandingkan data mekanisme klaim

asuransi pembiayaan syariah antara Bank Muamalat dengan BNI Syariah yang berlaku saat ini.

Pendekatan kualitatif artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berdasarkan naskah wawancara, catatan lapangan, memo, dokumen pribadi, dokumen resmi lainnya.<sup>38</sup>

### **3. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti memilih objek penelitian di Bank Muamalat yang terletak di Jalan Kertanegara No.3 Malang dan di BNI Syariah yang terletak di Jalan Jaksa Agung Suprpto No.50 Malang. Peneliti memilih kedua lokasi tersebut karena kedua bank tersebut masuk dalam kriteria judul yang akan diteliti, serta memiliki mekanisme klaim asuransi jiwa pembiayaan syariah yang berbeda.

### **4. Jenis dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber pertama<sup>39</sup> melalui wawancara dan dokumentasi. Pada Bank Muamalat saya mewawancarai Reza yang menjabat sebagai Marketing dan pada BNI Syariah saya mewawancarai Budi yang menjabat sebagai Marketing. Adapun data sekunder yang dapat digunakan adalah informasi yang diperoleh dari buku-buku atau dokumen tertulis. Sumber data sekunder yang terutama adalah buku teks karena buku

---

<sup>38</sup> Lexy J Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005) h. 131.

<sup>39</sup> Amiruddin dan Asikin, *Pengantar Metode*, h. 30

teks berisi mengenai prinsip-prinsip dasar ilmu hukum dan pandangan-pandangan klasik para sarjana yang mempunyai klasifikasi tinggi.<sup>40</sup>

## 5. Metode Pengumpulan Data

### a. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses interaksi dan komunikasi dimana hasil wawancara ditentukan oleh beberapa faktor yang berinteraksi dan mempengaruhi arus informasi, serta merupakan suatu percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu, dan percakapan ini biasanya dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>41</sup> Dalam metode wawancara ini peneliti melakukan wawancara kepada pihak Bank Muamalat yaitu Reza sebagai marketing dan pihak BNI Syariah yaitu Budi sebagai marketing.

### b. Dokumentasi

Penelitian kepustakaan dapat dikatakan juga sebagai studi dokumen yang merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>42</sup> Dilakukannya penelitian kepustakaan guna mendapatkan landasan teoritis berupa pendapat-pendapat sarjana atau ahli hukum dan dari beberapa referensi buku, yang mana merupakan karya dari para ahli hukum, serta berbagai karya tulis ilmiah yang berkaitan dengan objek penelitian.

---

<sup>40</sup>Peter Mahmud Marzuki, *Penelitian Hukum*, Ed.1, Cet.7, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 142

<sup>41</sup>Burhan Bugin, *Penelitian Kualitatif*, Cet ke-4, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 108

<sup>42</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Cet.3,(Bandung: Alfabeta, 2007), h. 240.

## 6. Metode Pengolahan Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>43</sup>

Pendekatan secara kualitatif artinya menguraikan data dalam bentuk kalimat yang teratur, runtun, logis, tidak tumpang tindih, dan efektif sehingga memudahkan pemahaman dan interpretasi data.<sup>44</sup> Dalam penelitian ini, analisis data berwujud kegiatan untuk menjadikan sistematis terhadap objek hasil penelitian dan sumber hukum tertulis, dimana dengan mencari keterkaitan antara keduanya.

Dalam rangka mempermudah dalam memahami data yang diperoleh dan agar data terstruktur secara baik, rapi dan sistematis, maka analisis data dilakukan dengan beberapa tahapan yang menjadi sangat urgen dan signifikan. Adapun tahapan-tahapan teknik analisis data adalah:

### a. Pemeriksaan Data (*Editing*)

Pemeriksaan data (*editing*) merupakan proses penelitian kembali terhadap catatan, berkas-berkas, dan informasi yang dikumpulkan oleh peneliti. Melalui *editing* diharapkan akan dapat meningkatkan mutu

---

<sup>43</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian*, h. 89.

<sup>44</sup>Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah 2013*, h. 48

kehandalan (reliabilitas) data yang hendak dianalisis.<sup>45</sup> Tahap pertamaini dilakukan untuk meneliti kembali data-data yang telah diperoleh dari pihak Bank Muamalat dan BNI Syariah cabang Malang terutama dari kelengkapan, kejelasan, kesesuaian serta relevansinya dengan data yang lain dengan tujuan apakah data-data tersebut sudah mencukupi untuk memecahkan permasalahan yang diteliti, untuk mengurangi kesalahan dan kekurangan data dalam penelitian serta untuk meningkatkan kualitas data.

b. Klasifikasi (*Classifying*)

*Classifying* merupakan usaha mengklasifikasi jawaban responden berdasarkan macamnya. Aktivitas ini sudah memasuki tahap pengorganisasian data, karena kegiatannya adalah memberikan kode terhadap jawaban responden sesuai dengan kategori masing-masing.<sup>46</sup> Dalam hal ini peneliti mereduksi data yang ada dengan cara menyusun dan mengklasifikasikan data yang diperoleh dari hasil wawancara para informan ke dalam pola tertentu atau permasalahan tertentu untuk mempermudah pembacaan dan pembahasan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

c. Verifikasi (*Verifying*)

Verifikasi data adalah pembuktian kebenaran data untuk menjamin validitas data yang telah terkumpul. Verifikasi ini dilakukan dengan cara menemui sumber data (informan) dan memberikan hasil wawancara

---

<sup>45</sup>Amiruddin dan Asikin, *Pengantar Metode*, h. 168

<sup>46</sup>Amiruddin dan Asikin, *Pengantar Metode*, h. 169

dengannya untuk ditanggapi apakah data tersebut sesuai dengan yang diinformasikan atau tidak.<sup>47</sup>

d. Analisis(*Analyzing*)

*Analyzing* adalah proses penyederhanaan kata ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan juga mudah untuk diinterpretasikan.<sup>48</sup> Dengan cara memaparkan data yang sudah diklasifikasikan, kemudian diinterpretasi dengan mengaitkan sumber data yang ada dan dianalisis sesuai dengan item-item yang dikaji dalam penelitian. Hasil analisis terhadap pokok-pokok masalah yang dibahas atau dikaji dalam penelitian selanjutnya dituangkan secara deskriptif dalam laporan hasil penelitian. Dalam hal ini analisa data yang digunakan oleh peneliti adalah deskriptif komparatif, yaitu analisis yang membandingkan dua variabel atau status fenomena dengan kata-kata atau kalimat, kemudian dipisahkan menurut kategorinya untuk memperoleh kesimpulan.

e. Pembuatan Kesimpulan (*Concluding*)

Sebagai tahapan akhir dari pengolahan data adalah *concluding*, yaitu pengambilan kesimpulan dari data-data yang diperoleh setelah dianalisa untuk memperoleh jawaban kepada pembaca atas kegelisahan dari apa yang dipaparkan pada latar belakang masalah.<sup>49</sup> Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum

---

<sup>47</sup>Nana Sudjana dan Awal Kusuma, *Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2008), h. 84

<sup>48</sup>Masri Singaribun dan Sofyan Effendi, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3ES, 1987), h. 263

<sup>49</sup>Sudjana dan Kusuma, *Proposal Penelitian*, h.16

pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>50</sup> Tahap pengambilan kesimpulan dari bahan-bahan penelitian dan sumber data yang diperoleh ini dengan tujuan agar mempermudah dalam menjabarkannya dalam bentuk penelitian dan untuk menjawab apa yang menjadi latar belakang penelitian sekaligus menjawab rumusan masalah.

---

<sup>50</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian*, h. 253